



Warga Diminta Partisipasi Earth Hour

Pemkot Terbitkan Surat Edaran Khusus

YOGYAKARTA – Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti (HS) meminta warga untuk ikut terlibat dalam kampanye earth hour. HS bahkan siap mengeluarkan surat edaran (SE) agar warga mematikan aliran listrik selama satu jam.

Menurut HS, *earth hour* yang diperingati setiap Sabtu terakhir Maret, dengan mematikan lampu dan peralatan elektro-

nik yang tidak digunakan mulai pukul 20.30-21.30 WIB ini merupakan komitmen untuk ikut menjaga bumi. Bumi

sebagai tempat hidup manusia harus dijaga, disayangi, dan dilindungi.

"Imbauan saya agar masyarakat dan pegawai pemkot bisa turut serta dalam kampanye *earth hour*. Caranya tentu dengan mematikan lampu satu jam sebagai aksi peduli penurunan laju perubahan iklim," ucap HS, kemarin.

Dia berharap, peringatan *earth hour* bisa menjadi kebiasaan yang dipraktikkan setiap

hari. Di antaranya dengan mematikan lampu saat tidak digunakan. "Kalau bisa menjadi kebiasaan lebih bagus, masuk kantor nyalakan lampu, keluar kantor dimatikan lagi," katanya.

Dia menyebut, untuk lingkungan pemkot, kebiasaan penghematan listrik sudah disosialisasikan kepada seluruh SKPD. Bahkan lampu yang digunakan untuk penerangan jalan umum (PJU) sudah menggunakan lampu LED, yang lebih

hemat energi. Ini membuat pajak penerangan jalan (PPJ) Kota Yogyakarta surplus.

Dia menambahkan, peringatan *earth hour* yang jatuh pada malam Minggu tidak akan mengganggu aktivitas serta pelayanan kantor. Ia juga memastikan tidak akan mematikan lampu PJU karena dikhawatirkan bisa menimbulkan kecelakaan saat kondisi gelap. "Tidak dimatikan semuanya, hanya dikurangi saja," katanya.

Di samping mendukung *earth hour*, HS juga kembali mengajak masyarakat Kota Yogyakarta untuk mengurangi volume sampah, terutama penggunaan sampah plastik. "Tidak ada salahnya terus dikampanyekan meski masyarakat sudah banyak yang memahami," katanya.

Salah satu warga Monjali Yogyakarta, Chandra Kim, mendukung langkah wali kota dengan imbauan mematikan listrik selama satu jam. Upaya

untuk melakukan penghematan dengan mematikan listrik diharapkan tidak hanya berlaku saat kampanye *earth hour*.

Bahkan dirinya mengaku akan ikut kampanye ini dengan tidak menggunakan listrik selama satu jam. "Bagaimanapun, kebiasaan mematikan lampu saat tidak dipakai harus diterapkan. Adanya kampanye *earth hour* di Yogyakarta saya pikir perlu didukung," ujarnya.

sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005